

BAB II. CERITA NYI RAMBUT KASIH DAN ANALISA LITERATUR

II.1. Cerita Rakyat

Cerita rakyat merupakan karya sastra yang termasuk kedalam cerita pendek, Kebanyakan masyarakat hanya mengenal cerita rakyat sebagai cerita pendek saja. Cerita pendek adalah cerita yang bisa dibaca dengan sekali duduk, biasanya cerita rakyat bisa selesai dibaca hanya dengan jangka waktu yang singkat (Nurgiyantoro, 2002, h.10).

Menurut Sedgwick dalam Notosusanto (1957, h. 29). mengatakan bahwa “cerita pendek adalah penyajian suatu keadaan tersendiri atau suatu kelompok, keadaan yang memberikan kesan yang tunggal pada jiwa pembacanya”. Cerita rakyat biasanya sudah ada sejak dulu, berbentuk lisan, serta diwariskan secara turun temurun. Cerita rakyat adalah sebuah cerita lisan yang berupa penafsiran suatu kisah dalam kehidupan masyarakat, cerita rakyat selalu dibubuhi dengan pesan moral yang terkandung didalamnya (Fang, 2011, h.1).

Berdasarkan hal diatas, dapat disimpulkan bahwa cerita rakyat merupakan suatu jenis cerita pendek yang bergenre folklor lisan. Yaitu cerita yang diwariskan secara turun-temurun kepada masyarakat, yang tidak boleh ditambah-tambahkan maupun dikurangi, serta dapat dibaca dengan sekali duduk dan hanya memerlukan waktu yang singkat antara sepuluh menit atau tiga puluh menit untuk membacanya. Dalam cerita rakyat juga terkandung pesan moral positif untuk diambil dalam kehidupan sehari-hari.

II.1.1. Jenis-Jenis Cerita Rakyat

Berdasarkan jenisnya, Bascom dalam Danandjaja (1984, h.50) mengatakan bahwa cerita rakyat mempunyai tiga jenis golongan, yaitu:

- Dongeng adalah cerita yang dianggap tidak benar-benar terjadi, dan dongeng tidak terkait oleh waktu dan tempat.

- Mitos adalah cerita lama tentang para dewa-dewa yang mempunyai kekuatan supranatural melebihi kemampuan manusia, mitos terjadi didunia lain dan terjadi pada masa lampau.
- Legenda merupakan cerita yang mempunyai ciri-ciri yang hamper sama dengan mitos, yaitu dianggap terjadi, tetapi tidak dianggap suci. Pada kalanya legenda ditokohi oleh manusia yang mempunyai sifat luar biasa, dan sering diabantu oleh makhluk-mahluk ajaib, dan waktu terjadinya tidak terlalu lampau.

Berdasarkan jenis-jenis cerita diatas, cerita rakyat Nyi Rambut Kasih dapat digolongkan kedalam jenis cerita legenda. Karena cerita rakyat Nyi Rambut Kasih merupakan prosa rakyat yang pernah terjadi, diwariskan secara turun-temurun serta ditokohi oleh manusia yang mempunyai sifat atau kemampuan yang luar biasa.

II.1.2. Fungsi Cerita Rakyat

Berdasarkan fungsinya, banyak sekali fungsi foklor terutama yang lisan dan sebagian sangat menarik. Menurut Baskom dalam Danandjaja (1984, h.19) fungsi cerita dibagi menjadi empat poin penting yaitu:

- Sebagai sistem proyeksi yaitu sebagai alat pencermin angan-angan suatu masyarakat.
- Sebagai alat pengesahan prantara-prantara dan lembaga kebudayaan.
- Sebagai alat pendidikan untuk anak.
- Sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma yang ada di masyarakat selalu dipatuhi.

II.2. Cerita Nyi Rambut Kasih

Menurut cerita yang sudah ada turun temurun dari jaman dahulu, terdapat sebuah kerajaan yang berada di Kabupaten Majalengka, yaitu kerajaan Sindangkasih yang dipimpin oleh Nyi Rambut Kasih. Berdasarkan cerita dari tokoh masyarakat di Majalengka yaitu abah Saki, Ratu Ayu Panvidagan atau sering disebut Nyi Rambut Kasih masih keturunan Prabu Siliwangi. Nyi Rambut Kasih dikenal sebagai

pemimpin yang memerintah kerajaannya dengan penuh cinta, aman, damai dan mensejahterakan rakyatnya tulus tanpa kepentingan apapun.

Nama Nyi Rambut Kasih kerap dikaitkan dengan berdirinya daerah Majalengka, kerajaan Sindangkasih sangat terkenal dengan pohon Majanya yang dipercaya dapat menyembuhkan penyakit malaria. Pada masa itu masyarakat Cirebon yang dipimpin oleh Sunan Gunung Djati terserang penyakit malaria yang membuat rakyatnya sangat menderita. Sunan Gunung Djati memerintahkan rakyatnya untuk tetap sabar dan *tawaakallaah*, tetap ingat kepada Allah Yang Maha Esa. Kemudian Sunan Gunung Djati memanggil para tetua untuk melaksanakan perundingan dan mendiskusikan tentang wabah penyakit yang diderita oleh rakyatnya, Saat itu seorang tetua berkata bahwa ada saudaranya yang menemukan obat untuk penyakit tersebut dan langsung dipanggil ke dalam ruang perundingan. Seseorang yang merupakan pedagang yang sering ke daerah Sindangkasih mengatakan bahwa ada salah satu tabib di daerah Sindangkasih yang memberitahukan obat untuk penyakit tersebut, yaitu dengan pohon Maja yang tumbuh subur di daerah Sindangkasih.

Pada saat itu juga Sunan Gunung Djati langsung memutuskan untuk memerintahkan cucunya yaitu Pangeran Muhammad untuk mencarikan pohon Maja tersebut, dengan senang hati Pangeran Muhammad menerima perintah dari kakeknya, dengan usulan Pangeran Muhammad ingin membawa istrinya yaitu Siti Armilah yang pada saat itu baru menikah, Tidak lama dari perundingan tersebut Pangeran Muhammad mengumpulkan beberapa rombongan untuk pergi ke kerajaan Sindangkasih Dengan maksud menemui Nyi Rambut Kasih untuk meminta beberapa pohon Maja sebagai obat untuk rakyatnya yang terserang penyakit tersebut.

Pada saat akan memasuki perbatasan Sindangkasih, kedatangan rombongan dari Cirebon sudah diketahui oleh penyidik dari Kerajaan Sindangkasih. Penyidik tersebut langsung memacu kudanya dengan sangat cepat untuk menemui Nyi Rambut Kasih, dan memberitahukan bahwa rombongan dari Cirebon tidak lama lagi akan memasuki wilayah Sindangkasih. Pada saat itu Nyi Rambut Kasih sangat

murka dan tidak pernah mau menerima rombongan dari Cirebon. Karena dalam pikirannya, rombongan Cirebon akan mengajak Nyi Rambut kasih untuk memeluk agama Islam Sedangkan Nyi rambut Kasih sangat menjunjung tinggi budaya dari leluhurnya yaitu menyembah Sang Hyang Tunggal.

Tidak lama dari itu Nyi Rambut Kasih memanggil Ki Patih untuk menghadap dan meminta Ki Patih mengumpulkan para punggawa dan satria untuk memusnahkan semua pohon Maja yang ada di daerah Sindangkasih tersebut. Tidak ada penjelasan sama sekali yang dilontarkan Nyi Rambut Kasih kepada Ki Patih, hanya perintah yang harus segera dilaksanakan. Dengan diawasi langsung oleh Nyi Rambut Kasih, Ki Patih dan para kesatria yang mempunyai kesaktian langsung memusnahkan semua pohon Maja yang berada diseluruh wilayah Sindangkasih.

Selang beberapa waktu penyidik kembali memberi tahu bahwa rombongan dari Cirebon telah memasuki batas kerajaan Sindangkasih. Nyi Rambut Kasih pun segera memberhentikan para punggawa dan kesatria untuk berhenti memusnahkan pohon Maja tersebut karena dirasa sudah cukup. Karena kalau pun masih ada pohon Maja, rombongan dari Cirebon akan sangat kesulitan menemukan pohon Maja tersebut. Nyi Rambut Kasih lalu menyuruh Ki Patih beserta para satria pulang ke rumah untuk beristirahat. Kemudian Nyi Rambut Kasih pergi ke tempat biasa dia bersemedi dan berucap akan menghilangkan diri serta merubah wilayah kerajaan Sindangkasih menjadi hutan belantara. Dengan kesaktiannya dia memejamkan mata dan membaca mantra lalu menghilanglah Nyi Rambut Kasih serta merubah wilayah Sindangkasih menjadi hutan belantara.

Sesampainya rombongan dari Cirebon di Sindangkasih merasa heran dan kebingungan, karena wilayah Sindangkasih yang tadinya banyak pohon Maja berubah menjadi hutan belantara. Sehingga sulit sekali menemukan kerajaan Sindangkasih, tetapi Pangeran Muhammad beserta rombongan tidak putus asa dan tetap melanjutkan perjalanan dan berdo'a kepada Allah SWT. Berkat kuasa-Nya, akhirnya rombongan dari Cirebon menemukan beberapa pohon Maja dan langsung

memotongnya untuk dibawa ke Cirebon agar dapat segera mengobati rakyat Cirebon yang menderita penyakit malaria tersebut (Saki, 2018).

II.2.1. Tokoh-Tokoh Dalam Cerita Nyi Rambut Kasih

Dalam cerita rakyat biasanya terdapat tokoh utama dan tokoh-tokoh lainnya. Berdasarkan hasil cerita yang ada didalam cerita Nyi Rambut Kasih menurut abah Saki, terdapat beberapa tokoh yang terlibat dalam cerita tersebut yaitu:

1. Nyi Rambut Kasih.

Nyi Rambut Kasih merupakan tokoh utama cerita, yaitu seorang pemimpin kerajaan Sindangkasih yang mempunyai rambut sangat panjang, wajah cantik serta mempunyai sifat yang welas asih. Nyi Rambut Kasih merupakan pemimpin yang sangat disayangi oleh rakyatnya. Kerajaan yang dipimpin Nyi Rambut Kasih merupakan kerajaan Hindu yang belum mengenal agama Islam. Hingga pada akhirnya agama Islam masuk yang disebarkan oleh pangeran Muhammad sembari mencari buah pohon Maja di kerajaan sindangkasih. Penyebaran agama Islam tersebut membuat Nyi Rambut Kasih sangat murka.



Gambar II.1 Ilustrasi Nyi Rambut Kasih dalam buku seri cerita rakyat yang berjudul “Asal-usul Kota Majalengka karya HAR
Sumber: Dokumen Pribadi
(Diakses pada 19/05/2019)

2. Sunan Gunung Djati.

Sunan Gunung Djati merupakan bagian dari wali songo. Wali songo merupakan salah satu pelopor penyebar agama Islam terutama di tanah Jawa. Sunan Gunung Djati memiliki nama Raden Syarif Hidayatullah. Merupakan keturunan seorang penguasa dari Mesir yang menikah dengan Nyi Rara Santang dari Kesultanan Demak. Sunan Gunung Djati merupakan raja kedua Cirebon setelah pamannya dan diberi gelar Maulana Djati. Pada masa pemerintahannya wilayah Cirebon dilanda penyakit yang tidak ada obatnya. Sunan Gunung Djati pun berdoa dan menemukan petunjuk obat untuk penyakit itu. Obat tersebut adalah merupakan buah dari sebuah pohon yaitu pohon Maja. Dimana pohon Maja tersebut hanya bisa ditemukan di kerajaan Sindangkasih yang dipimpin oleh Nyi Rambut Kaih.



Gambar II.2 Ilustrasi Sunan Gunung Djati dalam buku seri cerita rakyat yang berjudul “Asal-usul Kota Majalengka karya HAR

Sumber: Dokumen Pribadi
(Diakses pada 19/05/2019)

3. Para Pangeran Muhammad

Pangeran Muhammad adalah putra dari Sunan Gunung Djati. Untuk mencari buah dari pohon Maja tersebut, Pangeran Muhammad diutus untuk menemukan pohon tersebut ke kerajaan Sindangkasih. Sembari melakukan perjalanan ke kerajaan Sindangkasih, Sunan Gunung Djati memerintahkan mereka menyebarkan agama Islam. Pada saat itu penyebaran agama Islam

tersebut mendapat respon positif dari rakyat Sindangkasih. Mendengar kabar tersebut Nyi Rambut Kasih pun murka.



Gambar II.3 Ilustrasi Pangeran Muhammad dalam buku seri cerita rakyat yang berjudul “Asal-usul Kota Majalengka karya HAR
Sumber: Dokumen Pribadi
(Diakses pada 19/05/2019)

4. Ki Patih Sindangkasih

Ki Patih Sindangkasih merupakan patih dari Nyi Rambut Kasih. Ki Patih Sindangkasih ditugaskan untuk mencari tahu penyebaran Islam oleh pangeran Muhammad dan istrinya apakah benar adanya.



Gambar II.4 Ilustrasi Ki Patih dalam buku seri cerita rakyat yang berjudul “Asal-usul Kota Majalengka karya HAR
Sumber: Dokumen Pribadi
(Diakses pada 19/05/2019)

5. Rakyat Cirebon.

Rakyat Cirebon dibawah kepemimpinan Sunan Gunung Djati. Pada saat itu sebagian besar rakyat Cirebon mengalami penyakit yang belum ditemukan obatnya. Yang pada akhirnya obat tersebut adalah buah pohon Maja yang hanya tumbuh dikerajaan Sindangkasih.



Gambar II.5 Ilustrasi rakyat Cirebon dalam buku seri cerita rakyat yang berjudul “Asal-usul Kota Majalengka karya HAR
Sumber: Dokumen Pribadi
(Diakses pada 19/05/2019)

6. Rakyat Sindangkasih

Rakyat Sindangkasih dibawah kepemimpinan Nyi Rambut Kasih. Seluruh rakyat Sindangkasih belum memeluk agama Islam. Pada saat pangeran Muhammad menyebarkan agama Islam kepada rakyat Sindangkasih, penyebaran itu diterima sangat positif oleh rakyat Sindangkasih



Gambar II.6 Ilustrasi rakyat Sindangkasih dalam buku seri cerita rakyat yang berjudul “Asal-usul Kota Majalengka karya HAR
Sumber: Dokumen Pribadi
(Diakses pada 19/05/2019)

II.2.2. Pesan Moral Dalam Cerita Nyi Rambut Kasih

Cerita rakyat adalah suatu cerita yang selalu mempunyai nilai-nilai estetik dan pesan moral yang positif untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Adapun pesan moral yang terdapat didalam cerita Nyi Rambut Kasih, yang dapat diambil untuk kehidupan sehari-hari, yaitu:

- Harus mempunyai rasa welas asih.
- Dalam kehidupan harus selalu rukun.
- Tidak boleh membedakan-bedakan antara sesama manusia.

Dapat disimpulkan bahwa, sesama manusia harus senantiasa hidup rukun dan bermasyarakat, serta tidak membeda-bedakan antara yang satu dengan yang lainnya.

II.3. Analisis Literatur Dalam Buku Cerita Nyi Rambut Kasih

Literatur merupakan sebuah sarana yang dapat digunakan sebagai bahan studi dalam dunia pendidikan ataupun aktivitas lainnya. Literatur juga dapat digunakan sebagai perbandingan untuk memperoleh sesuatu informasi. Literatur dapat berupa buku, jurnal atau tulisan lainnya. Literatur merupakan sebuah bacaan dalam aktivitas baik secara reaksi maupun intelektual Diaz De Santos, S. A. ALA Glossary of Liblary and Information Sciene (1983). Literatur juga memiliki beberapa kategori:

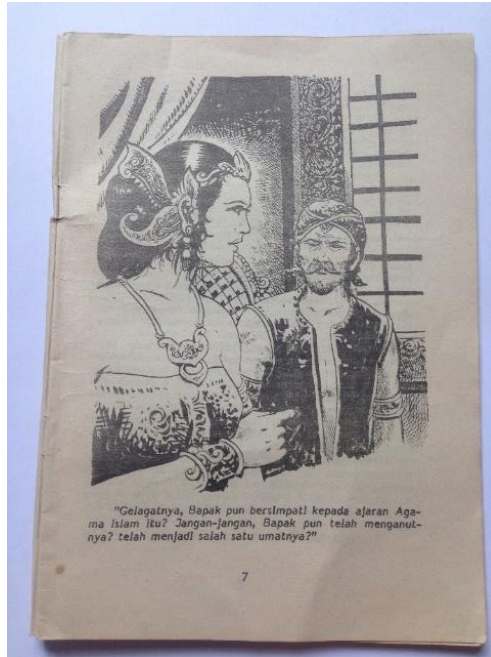
1. Jenis lineatur menurut lokasi penempatan koleksi:
 - a. Koleksi Umum.
 - b. Koleksi Referensi.
2. Jenis Literatur menurut ketajaman analisis:
 - a. Literatur primer.
 - b. Literatur sekunder.
 - c. Literatur tersier.
3. Jenis Literatur menurut bentuk:
 - a. Dokumen tekstual.
 - b. Dokumen nontekstual.

c. Dokumen Campuran.

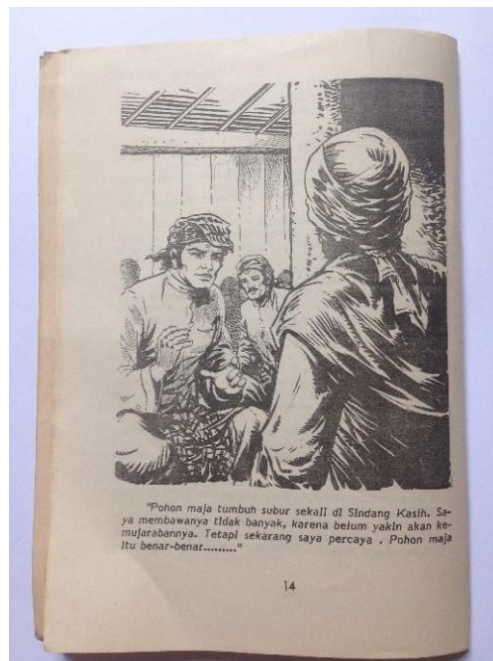
Didalam studi perancangan, data literatur ini menjadi salah satu bahan bagi studi perancangan ini, karena data yang didapat melalui buku yang berjudul NYI RAMBUT KASIH (asal-usul Majalengka) karya Harnaeni Hamdan. HS. Yang diterbitkan oleh Citra Budaya pada tahun 1988. Dari literatur penulis mendapatkan data mengenai Nyi Rambut Kasih di antaranya:

- Nyi Rambut Kasih merupakan seorang pemimpin kerajaan Sindangkasih.
- Nyi Rambut Kasih dinobatkan menjadi pemimpin kerajaan pada usia 30 tahun
- Nyi Rambut Kasih adalah sebuah cerita legenda yang ada di Sindangkasih, Majalengka, Jawa Barat.
- Nyi Rambut Kasih adalah seorang perempuan sebagai pemimpin di Majalengka yang mempunyai kekuatan sakti bisa menghilangkan diri dan merubah kawasan Sindangkasih menjadi hutan belantara.
- Dalam kisahnya terkandung nilai positif, Nyi Rambut Kasih selalu menanamkan nilai positif kepada rakyatnya. Yaitu harus senantiasa mempunyai rasa welas asih, dan tetap mejunjung tinggi kepercayaan leluhurnya, menyembah kepada Sang Hyang Tunggal yang membuat Nyi Rambut Kasih tidak mau masuk ke agama Islam.

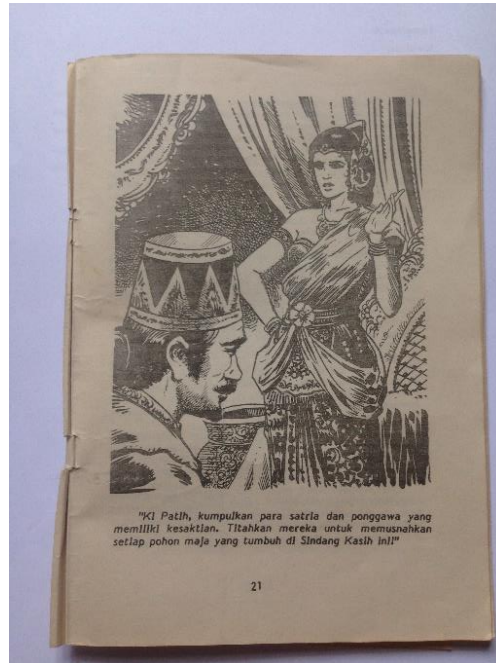
Adapun dalam buku seri cerita rakyat yang masih kurang dalam penggunaan visual, hanya ada beberapa gambar visual yang terdapat dalam buku karya Harnaeni Hamdan. Hs, dan selebihnya hanya berisi narasi.



Gambar II.7 Visual Nyi Rambut Kasih dan rakyat Sindangkasih
Sumber: Dokumen Pribadi
(Diakses pada 19/05/2019)



Gambar II.8 Visual ketika pedagang memberitahu tentang pohon maja kepada Sunan Gunung Jati
Sumber: Dokumen Pribadi
(Diakses pada 19/05/2019)

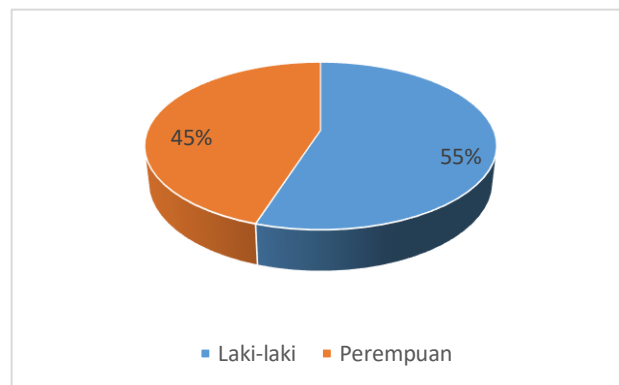


Gambar II.9 Visual Nyi Rambut Kasih Memanggil Ki Patih
Sumber: Dokumen Pribadi
(Diakses pada 19/05/2019)

II.3.1. Kuesioner

Penggunaan kuesioner pada perancangan ini adalah untuk mencari tahu siapa saja yang mengetahui cerita tentang Nyi Rambut Kasih. Disamping itu bertujuan pula untuk mengetahui target demografis penyebaran cerita ini. Adapun bukti kuesioner yang telah dilakukan kepada 102 generasi muda yang terdiri dari siswa-siswi SMP, SMA, dan SMK yang berada di Majalengaka yaitu sebagai berikut:

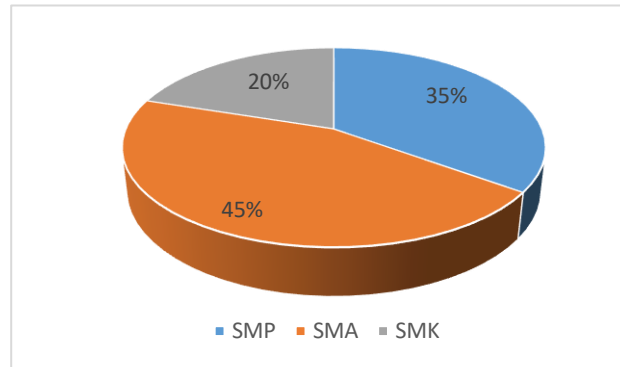
- Jenis Kelamin



Gambar II.10 Presentasi jenis kelamin pada responden.
Sumber: data kuesioner Kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada hari Kamis, 28 Maret 2019 terdapat 55% responden berjenis kelamin laki-laki, sedangkan terdapat 45% responden berjenis kelamin perempuan.

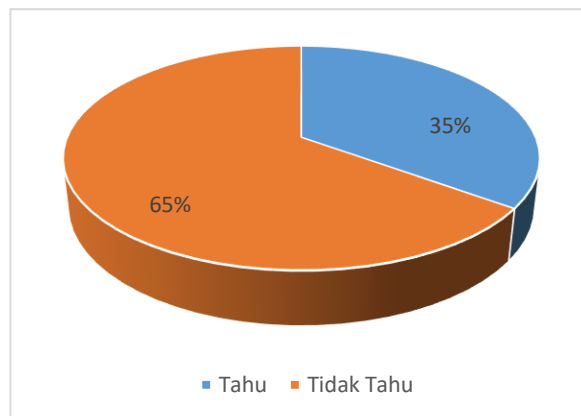
- Pendidikan



Gambar II.11 Peresentasi pendidikan pada responden.
Sumber: data kuesioner Kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil dari kuesioner sesuai dengan pendidikan responden terdapat 35% responden SMP, 20% responden SMK, 45% responden SMA.

- Apakah responden tahu tentang cerita Nyi Rambut Kasih?

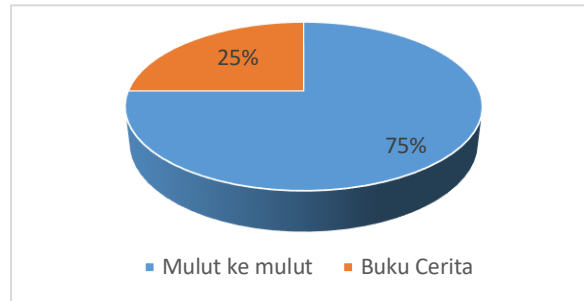


Gambar II.12 Peresentasi mengenai cerita Nyi Rambut Kasih.
Sumber: data kuesioner Kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas, 65% berbicara tidak tahu, dan 35% yang mengetahui tentang cerita Nyi Rambut Kasih, baiknya bila semua

masyarakat mengetahui cerita Nyi Rambut Kasih karena cerita Nyi Rambut Kasih berkaitan dengan terbentuknya kabupaten Majalengka.

- Darimana responden mengetahui cerita Nyi Rambut Kasih?

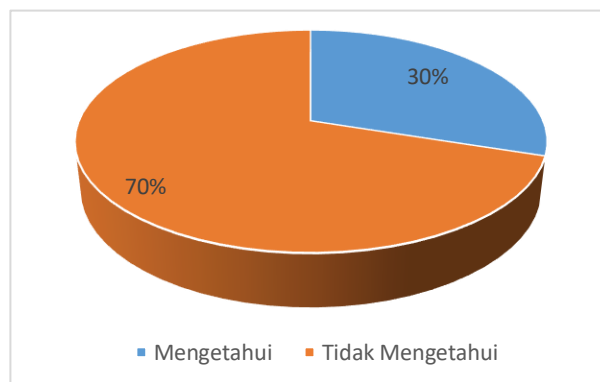


Gambar II.13 Peresentasi dari mana responden mengetahui cerita Nyi Rambut Kasih?

Sumber: data kuesioner Kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai mengetahui cerita Nyi Rambut Kasih darimana 75% mengatakan mengetahui dari mulut ke mulut, dan 25% mengatakan mengetahui dari buku cerita, dari hasil kuesioner diatas dapat disimpulkan kurangnya media informasi tentang cerita Nyi Rambut Kasih.

- Apakah responden mengetahui watak dari Nyi Rambut Kasih?

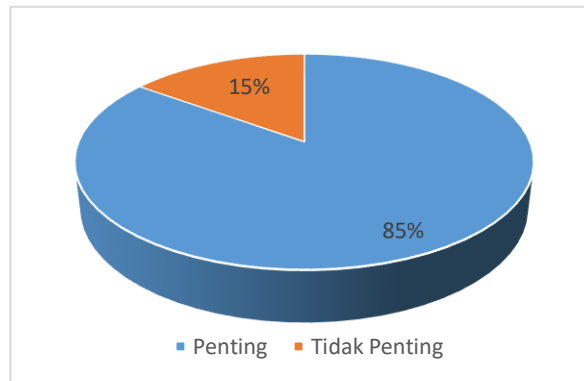


Gambar II.14 Peresentasi apakah responden mengetahui sifat Nyi Rambut Kasih?

Sumber: data kuisisioner Kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner dari masyarakat tentang sifat Nyi Rambut Kasih 30% mengatakan mengetahui, 70% mengatakan tidak mengetahui. Akan lebih baik jika semua masyarakat khususnya generasi muda mengetahui sifat dari Nyi Rambut Kasih yang welas asih.

- apakah penting bagi masyarakat mengetahui cerita Nyi Rambut Kasih dan pesan moral didalamnya?



Gambar II.15 Peresentasi pentingnya mengetahui cerita Nyi Rambut Kasih?
Sumber: data kuesioner Kamis, 28 Maret 2019.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan kepada generasi muda tentang pentingnya mengetahui cerita Nyi Rambut Kasih terdapat 85% mengatakan penting dan 15% mengatakan tidak penting. Dapat dikatakan penting karena cerita Nyi Rambut Kasih berkaitan erat dengan terbentuknya kabupaten Majalengka, juga terdapat pesan moral yang bisa diambil untuk para generasi muda diterapkan di kehidupan sehari-hari.

II. 4. Resume

Cerita rakyat adalah salah satu jenis cerita pendek yang bergenre folklor lisan, yaitu suatu cerita yang sudah ada sejak dahulukala dan diwariskan secara turun-temurun kepada masyarakat, tidak banyak memakan waktu dalam membaca cerita rakyat, karena cerita rakyat hanya perlu sekali duduk dan hanya memerlukan waktu sepuluh sampai tiga puluh menit untuk bisa memahaminya. Selain itu dalam cerita rakyat juga selalu terdapat pesan moral positif yang terkandung didalamnya, dan bisa diambil untuk kehidupan sehari-hari. Adapun pesan negatif yang harus dijadikan bahan pelajaran, agar tidak diperbuat karena memberikan dampak yang buruk.

Adapun cerita yang berada ditatar Sunda yaitu cerita Nyi Rambut Kasih. Nyi Ratu Ayu Panvidagan atau sering disebut Nyi Rambut Kasih adalah suatu pemimpin

kerajaan Sindangkasih yang terletak di Majalengka. Nyi Rambut Kasih dikenal dengan kecantikan dan rambutnya yang sangat panjang, serta seorang pemimpin yang penuh cinta, damai dalam memimpin rakyatnya serta dikenal dengan sifatnya yang welas asih. Terbentuknya kabupaten Majalengka berkaitan erat dengan Nyi Rambut Kasih. Menurut cerita dari seorang juru kunci dan masyarakat setempat. Dahulu kala di Sindangkasih terdapat sebuah pohon yang buahnya dikenal dengan khasiatnya yang bisa menyembuhkan berbagai penyakit, nama buah itu yaitu buah Maja. Saat itu rakyat Cirebon yang dipimpin oleh Sunan Gunung Djati terkena wabah malaria. Sehingga membuat rakyatnya menderita. Oleh karena itu Sunan Gunung Djati memerintahkan putranya yang bernama Pangeran Muhammad. Untuk mencari buah Maja ke Sindangkasih, sesampainya disana permintaan Pangeran Muhammad sekaligus ajakan pangeran Muhammad masuk Islam ditolak oleh Nyi Rambut kasih yang kemudian terjadi peperangan. Kerajaan Sindangkasih mulai terdesak dan Nyi Rambut Kasih memutuskan untuk menghilang bersama buah Majanya.

Adapun pesan moral yang terkandung dalam cerita Nyi Rambut Kasih yang positif dan bisa diambil dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat adalah masyarakat harus selalu bisa menjaga kedamaian dan menyebarkan rasa cinta antara masyarakat satu dengan lainnya. Dalam artian harus hidup rukun dan makmur. Masyarakat juga harus senantiasa mempunyai rasa welas asih terhadap siapapun, tanpa mementingkan kepentingan pribadi.

Berdasarkan hasil opini masyarakat, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui cerita Nyi Rambut Kasih dan pesan moral yang terkandung didalamnya yang di duga karena minimnya informasi. Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada hari Kamis, 28 Maret 2019, 60% berbicara tidak tahu, dan 35% yang mengetahui tentang cerita Nyi Rambut Kasih, alangkah baiknya bila semua masyarakat mengetahui cerita Nyi Rambut Kasih, karena cerita Nyi Rambut Kasih berkaitan dengan terbentuknya kabupaten Majalengka. Berdasarkan hasil kuisisioner mengenai mengetahui cerita Nyi Rambut Kasih darimana 80% mengatakan mengetahui dari mulut ke mulut, dan 20% mengatakan mengetahui dari buku cerita. Dari hasil kuisisioner diatas dapat disimpulkan kurangnya media informasi tentang cerita Nyi Rambut Kasih. Berdasarkan hasil kuisisioner dari masyarakat tentang sifat

Nyi Rambut Kasih 25% mengatakan mengetahui, 75% mengatakan tidak mengetahui. Akan lebih baik jika semua masyarakat khususnya generasi muda mengetahui sifat dari Nyi Rambut Kasih yang welas asih. Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah dilakukan kepada generasi muda tentang pentingnya mengetahui cerita Nyi Rambut Kasih terdapat 85% mengatakan penting dan 15% mengatakan tidak penting. Cerita ini dapat dikatakan penting karena cerita Nyi Rambut Kasih berkaitan erat dengan terbentuknya kabupaten Majalengka. Selain itu juga terdapat pesan moral yang bisa diambil untuk para generasi muda untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

II.5. Solusi Perancangan

Didalam kisah Nyi Rambut Kasih terdapat cerita yang sangat bersejarah untuk masyarakat di kabupaten Majalengka. Sudah dijelaskan diatas bahwa Nyi Rambut Kasih sangat berkaitan erat dengan cikal bakal berdirinya kabupaten Majalengka jadi sudah seharusnya para generasi muda melestarikan cerita Nyi Rambut Kasih agar tidak termakan oleh waktu. Juga terdapat pesan moral yang dapat diambil oleh masyarakat untuk kehidupan sehari-hari yaitu haru senantiasa hidup rukun dan damai juga makmur serta harus mempunyai rasa welas asih yang besar (Saki, 2019). Maka dari itu, solusi perancangan ini adalah membuat media informasi berupa buku cerita bergambar, karena buku adalah media yang efektif untuk memberikan informasi. Selain itu, buku juga mempunyai kelebihan sendiri yaitu dapat dijadikan koleksi.